

**PENGEMBANGAN KOLEKSI
SUBJEK MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

A. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawat. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. Dalam perkembangannya pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari pembangunan ekonomi masyarakat. Perkembangan ini tercermin pada perubahan fungsi klasik RS yang pada awalnya hanya memberikan pelayanan yang bersifat penyembuhan (kuratif) terhadap pasien melalui rawat inap.

Pelayanan RS kemudian bergeser karena kemajuan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran, peningkatan pendapatan dan pendidikan masyarakat. Pelayanan kesehatan di RS saat ini tidak saja bersifat kuratif (penyembuhan), tetapi juga bersifat pemulihan (rehabilitatif). Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif). Dengan demikian, sasaran pelayanan kesehatan RS bukan hanya untuk individu pasien, tetapi juga berkembang untuk keluarga pasien dan masyarakat umum. Fokus perhatiannya memang pasien yang datang atau yang dirawat sebagai individu dan bagian dari keluarga. Atas dasar sikap seperti itu pelayanan kesehatan di RS merupakan pelayanan kesehatan yang paripurna (komprehensif dan holistik).

Perpustakaan sebagai pengelola dan penyampai informasi perlu mengantisipasi kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan Universitas Alma Ata sebagai salah satu penyedia informasi bagi mahasiswa merasa perlu untuk meningkatkan koleksi dalam subjek Kebidanan. Keterbatasan anggaran harus disikapi dengan bijak dengan upaya-upaya tertentu agar pengembangan koleksi dapat dilakukan secara ekonomis tanpa mengurangi kualitas koleksi perpustakaan.

Perkembangan teknologi secara massiv mampu membawa perubahan besar dalam dunia akademis. Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi pun juga terkena imbas dari perkembangan teknologi. Perpustakaan dituntut untuk mampu memberikan layanan komprehensif dan mampu menjangkau berbagai subjek koleksi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan perguruan tinggi diharapkan selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Salah satu upaya adalah pengembangan koleksi sesuai kebutuhan sivitas akademik. Koleksi digital adalah salah satu tuntutan yang harus dipenuhi

dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, koleksi digital adalah suatu konsep diversifikasi layanan yang akan menjadi trend di Indonesia sekaligus diwajibkan oleh pengampu pendidikan tinggi di Republik Indonesia.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) selaku pembina perpustakaan yang ada di wilayah DIY merasa perlu untuk memberikan dukungan moril dan materiil melalui mekanisme tertentu yang disepakati bersama dengan perguruan tinggi yang ada di DIY. Salah satu mekanisme tersebut adalah kerjasama perpustakaan.

B. UPAYA PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN EKSPANSI SUBJEK

Pengembangan koleksi adalah salah satu upaya perpustakaan dalam menjaga kemutakhiran koleksi. Semakin mutakhir koleksi perpustakaan, semakin update pula upaya perpustakaan dalam mendukung proses edukasi di perguruan tinggi. Salah satu koleksi yang dapat dikatakan selalu mengalami pemutakhiran adalah jurnal. Apalagi jurnal ilmiah luar negeri saat ini dikemas dalam kemasan digital yang dapat diakses sesegera mungkin setelah diterbitkan. BPAD DIY sangat menganjurkan perpustakaan perguruan tinggi untuk melaksanakan pengembangan jurnal internasional digital sebagai ujung tombak pengembangan koleksi.

Perkembangan dan kemajuan riset suatu bidang dengan sangat nyata terkumpul dan tersaji dalam jurnal ilmiah. Dalam hal ini, pemerintah pun sangat menyadari pentingnya akses pada jurnal ilmiah internasional. Hal ini dibuktikan dengan upaya pemerintah melanggan database jurnal bagi perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun begitu, belum semua subjek dapat diakomodasi oleh database yang dilanggankan pemerintah melalui DIKTI.

Dalam upayanya, kerjasama perpustakaan dengan BPAD DIY selaku pembina perpustakaan di DIY diharapkan mampu memberikan solusi dan informasi terkait pengembangan subjek koleksi digital.

C. ANALISIS SUBJEK ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Rumah sakit adalah pusat pelayanan kesehatan yang sangat penting dalam masyarakat yaitu melakukan pelayanan melalui pendekatan kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) dan dilaksanakan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rumah sakit juga dituntut untuk menjalankan tugas dan

fungsinya dengan baik. Sebuah kualitas rumah sakit dapat berpengaruh pada citra rumah sakit tersebut. Untuk itu rumah sakit harus memiliki pengorganisasian dan manajemen yang baik.

Manajemen rumah sakit adalah koordinasi antara berbagai sumber daya (unsur manajemen) melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kemampuan pengendalian untuk mencapai tujuan rumah sakit. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan dalam manajemen rumah sakit agar pelaksanaan program dan sistem – sistem yang ada di rumah sakit dapat berjalan dengan baik.

Administrasi rumah sakit di DDC dikelaskan dalam kelas “**362.1068 Medical Service Management/Manajemen Layanan Kesehatan**, Kelaskan di sini manajemen rumah sakit, manajemen puskesmas, manajemen klinik layanan kesehatan”

Merujuk pada nomor klasifikasi, maka subjek yang dapat digunakan adalah medical service management.

D. DUKUNGAN BPAD DIY SEBAGAI MITRA

BPAD DIY adalah mitra kerjasama Perpustakaan Universitas Alma Ata. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pengembangan koleksi digital di perpustakaan mitra. Dukungan pengembangan koleksi digital meliputi aspek seleksi dan pengunduhan fullteks.

a. Seleksi

Seleksi jurnal dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi jurnal internasional, yaitu Google Metrics. Website ini memberikan informasi jurnal dengan subjek yang relevan dengan administrasi rumah sakit. Hasil dari penelusuran subjek Health & Medical Sciences adalah sebagai berikut:

1. The New England Journal of Medicine
2. The Lancet
3. Cell
4. Proceedings of the National Academy of Sciences
5. Journal of Clinical Oncology
6. JAMA: The Journal of the American Medical Association
7. Circulation
8. Nature Genetics
9. Journal of the American College of Cardiology
10. PLoS ONE

Selain itu, dapat pula melanggan jurnal ilmiah dari Science Direct (Elsevier). Science Direct dikenal memiliki kualitas yang baik dalam subjek kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan ranking jurnal terbitan Science Direct yang selalu masuk 1st dan 2nd tier. Beberapa jurnal kesehatan masyarakat yang disarankan dari Science Direct antara lain:

1. Health Policy
2. Healthcare
3. Healthcare Management Forum
4. Evidence-based Healthcare
5. Journal of Health Economics
6. Public Health
7. The Lancet

. Dengan komunikasi yang baik dan periodik, diharapkan BPAD DIY dapat mendukung pengembangan koleksi di perpustakaan mitra secara maksimal dan pada akhirnya mampu mendorong peningkatan kualitas riset dan edukasi.